

**PENERAPAN GANZE METHOD (METODE GLOBAL) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 8 BANYUASIN II DESA MUARA SUNGSANG**

Mustahang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
mhuss021@gmail.com

Muhammad Isnaini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
misnaini_uin@radenfatah.ac.id

Sofyan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
sofyan_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

This study aims to 1). Knowing how to apply the Ganze Method (global method) in class II SD Negeri 8 Banyuasin II Muara Sungsang Village 2). Knowing how the reading quality of students before the Ganze Method (global method) was applied in class II SD Negeri 8 Banyuasin II Muara Sungsang Village 3). Knowing how significant the application of the Ganze Method (global method) is in improving the reading quality of students in grade II SD Negeri 8 Banyuasin II Muara Sungsang Village.

The type of research used in this research is experimental research using Posttest-Only Control Design. This study uses a quantitative approach. Furthermore, the data collection method used is the method of observation, interviews, documentation and tests. And the data analysis technique used the t test.

The results of this study are 1). The experimental class showed that after the Ganze Method (global method) was applied in improving the reading quality of students, the results showed that there were 3 students or (19%) in the high category, 11 students (69%) in the medium category, and 2 students or (12 %) with low category. 2). From the results of the reading scores of students in the control class who did not apply the Ganze Method (global method) in improving the reading quality students, the results showed that there were 2 students or as many as (12.5%) classified as high, 12 students or (75%) classified as moderate, and 2 students or as many as (12.5%) is low. 3). There is a significant difference between the reading quality of the experimental class students who apply the Ganze Method (Global Method) and the control class that does not apply the Ganze Method (Global Method) with the results of the t-test hypothesis: ($t_0 = 13.61$) and the size of "t" listed in the table the value of "t" ($tt.ts.5\% = 2.14$ and $tt.ts.1\% = 2.97$). Because t_0 is greater than tt , namely $2.14 < 13.61 > 2.97$, the proposed null hypothesis is rejected, and the alternative hypothesis is accepted. This means that there is a significant influence between the Ganze Method (Global Method) in improving the reading quality of grade II students at SD Negeri 8 Banyuasin II, Muara Sungsang Village.

Keywords: *Ganze Method (Global Method), Reading Method, Quality*

PENDAHULUAN

Seiring zaman yang berkembang, setiap orang dituntut untuk menggemari belajar sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca ialah proses yang dilakukan agar pembelajaran menjadi efektif. Dengan membaca setiap orang akan mendapatkan wawasan maupun pengetahuan yang selanjutnya memberikan peningkatan terhadap kecerdasan di masa mendatang. Membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setiap orang di manapun seseorang berada, dikepung dengan informasi tulis. Menurut Nurhadi, membaca merupakan sebuah kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Dalam bukunya strategi membaca, Nurhadi menyebutkan Kualitas membaca adalah syarat untuk kemajuan semua orang. Setiap orang dituntut memiliki kualitas baca yang tinggi, dan hal ini bukanlah tuntutan yang sulit, dikarenakan meningkatnya media cetak yang menjadi bahan bacaan untuk memperoleh berbagai informasi. Dengan demikian, setiap orang harus meningkatkan kualitas dan kemampuannya dalam membaca. Nyayu Soraya Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kelangsungan hidup dan perkembangan bangsa. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik. Syarnubimengatakandalamjurnalnyabahwapendidikanyang berkualitas akan mencetak generasi masa depan yang juga berkualitas. Menurut hemat kami, membaca adalah jembatan ilmu agar memperluas wawasan.

Undang-Undang Guru dan Dosen, UU RI No. 14 Th. 2015. Guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Mardeli, Seorang guru dituntut untuk bisa menyiapkan generasi masa depan dengan membekali pengetahuan dan keterampilan, dan yang paling penting adalah karakter serta kemampuan sehingga menjadikan generasi masa depan yang unggul dan berdaya saing dalam berbagai dimensi. Seorang guru harus menampilkan kepribadian yang baik, tidak saja ketika melaksanakan tugasnya di sekolah, tetapi diluar sekolah pun guru harus menampilkan kepribadian yang baik.

Ganze Method (metode global) menurut Heryadi merupakan sebuah metode dengan prosedur menyajikan bacaan dengan utuh (kalimat), kemudian bagian demi bagian (unsur) bacaan, dan membaca secara utuh kembali metode ini menggunakan prosedur mengurai dan merangkai. Metode global melatih kemahiran

membaca siswa pada tingkat kalimat. Keberurutan penggunaan metode-metode itu disebabkan oleh penguasaan kemahiran membaca dimulai dari penguasaan unsur (bagian) bacaan yang paling kecil (sederhana) menuju ke yang besar (kompleks). Identifikasi Masalah Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan kuantitatif sebagai pendekatannya yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang mana jika informasi sudah dikumpulkan maka selanjutnya digambarkan ataupun dideskripsikan. Menurut Sugiyono, Adapun pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang didalamnya berkemungkinan untuk mencatat dan hasil penelitiannya berbentuk angka sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan analisis maupun menafsirkan menggunakan statistik.

Desain yang digunakan yaitu eksperimen dengan menggunakan design *posttest-only control design*, yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara kelas yang menggunakan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa dan kelas yang tidak menggunakan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa. Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah keseluruhan siswa kelas I sampai Kelas VI SD Negeri 8 Banyuasin II yang berjumlah 172 siswa dengan sampel siswa Kelas II SD yang dibagi menjadi Dua kelompok, dimana setiap kelas terdiri dari 16 siswa.

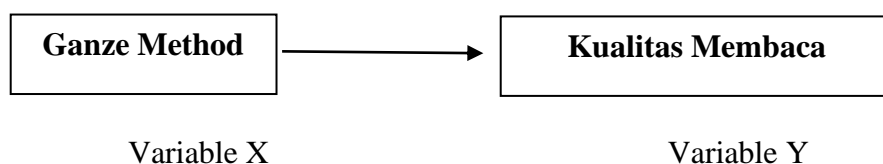
Jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif atau data hasil pengukuran yang pernyataannya berbentuk angka dan data kualitatif dimana data yang didapatkan dinyatakan dalam bentuk gambar, kalimat ataupun kata. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari siswa dan guru Bahasa Indonesia serta Waka Kurikulum SD Negeri 8 Banyuasin II. Sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip-arsip yang tersimpan di SD Negeri 8 Banyuasin II, data-data siswa, sarana dan prasarana atau hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk mengumpulkan informasi, Helen Sabera Adib mengemukakan dengan menggunakan 1) Observasi yakni untuk mengamati kegiatan yang terjadi

di lokasi penelitian. 2) wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dan respon siswa saat proses pembelajaran. 3) Dokumentasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia dilapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya. 4) Tes yang bertujuan untuk melihat hasil dari proses pembelajaran.

Untuk menganalisa Penerapan *Ganze Method* (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswamaka peneliti menggunakan rumus statistik “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$



Dengan rumus diatas, maka dapat diperoleh nilai korelasi nilai (t_0). Nilai “t” kemudian dikonsultasikan tabel distribusi nilai “t”. Untuk mengetahui pengesahan hasil ini digunakan taraf signifikan 5% dan 1% jika nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari “t” tabel, maka nilai tersebut signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan, peneliti mengetes cara membaca siswa secara satu persatu untuk mengetahui hasil nilai membaca siswa dengan lembar tes yang telah disiapkan baik dari kejelasan dalam mengucapkan huruf, kata, dan kalimat, kelancaran dalam membaca, dan ketepatan intonasi dalam membaca dengantanda bacanya.

Adapun penilaian penskoran diberikan Empat kriteria yaitu:

- a. Skor 1 : Kurang baik
- b. Skor 2 : Cukup baik
- c. Skor 3 : Baik
- d. Skor 4 : Sangat baik

A. Penerapan *Ganze Method* (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang

Setelah proses pemebelajaran pada kelas eksperimen dilakukan selanjutnya siswa dites secara satu-persatu maka didapatkan hasil nilai membaca siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Y
 (Penerapan *Ganze Method* metode global dalam meningkatkan kualitas membaca siswa)

86	86	86	84	84	84	84	84
82	82	82	82	82	82	78	78

1. Melakukan Penskoran Kedalam Tabel Frekuensi

Tabel 2.

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	86	3
2.	84	5
3.	82	6
4.	78	2
Jumlah		N= 16

Deskripsi Frekuensi Nilai Siswa/i Kelas Eksperimen Yang Menggunakan *Ganze Method* (Metode Global). Setelahmendapatkandatajumlahfrekuensi,kemudianpenelitimembuatperhitunganyangtelah disiapkandalamtabel distribusi:

Tabel3

No.	Y	F	FY	Y (Y-My)	Y ²	FY ²
1.	86	3	258	3	9	27
2.	84	5	420	1	1	5
3.	82	6	492	-1	1	6
4.	78	2	156	-5	25	50
3.	82	6	492	-1	1	6
4.	78	2	156	-5	25	50
∑Y =330		N=16	∑FY = 1.326			∑ FY² = 88

. Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai (Y) Eksperimen Siswa/i Yang Menggunakan *Ganze Method* (Metode Global). Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata (My), mencari standar deviasi (SDy), mengelompokkan hasil tes ke dalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, rendah (TSR)

Tabel 4

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi	3	19%

2.	Sedang	11	69%
3.	Rendah	2	12%

.Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Kualitas Membaca Siswa/i Yang Menggunakan *Ganze Method* (Metode Global). Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kualitas membaca siswa yang menggunakan *Ganze Method* (metode global), memperoleh nilai dengan kategori tinggi terdapat 3 siswa (19%), nilai dengan kategori sedang terdapat 11 siswa (69%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 2 siswa (12%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kualitas membaca siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa, mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai siswa yang menggunakan *Ganze Method* (Metode Global) berjumlah 1.326, dengan nilai terendah yaitu 78, nilai tertinggi yaitu 86, dan nilai rata-rata yaitu 83. Dalam proses pembelajaran juga terlihat dimana semua siswa hampir terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga telah mampu membaca dengan lancar dan jelas meskipun masih ada beberapa siswa yang masih membutuhkan contoh dan bimbingan dari guru.

B. Kualitas Membaca Siswa Sebelum Diterapkan *Ganze Method* (Metode Global) di Kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang

Tabel 5.

80	78	76	76	75	75	75	75
75	75	75	71	71	69	65	60

Variabel X (Kualitas membaca siswa yang tidak menggunakan *Ganze Method* metode global dalam meningkatkan kualitas membaca siswa) Setelah semua nilai pada kelas kontrol diperoleh, maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Kualitas Membaca Siswa/i Yang Tidak Menggunakan *Ganze Method* (Metode Global) Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kualitas membaca siswa yang tidak menggunakan *Ganze Method* (metode global) memperoleh nilai dengan kategori tinggi ada 2 siswa (12,5%), nilai dengan kategori sedang terdapat 12 siswa (75%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 2 siswa (12,5%). Berdasarkan hasil penelitian

yang dilakukan oleh peneliti bahwa kualitas membaca siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa, tergolong masih rendah, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian pada saat proses pembelajaran, dimana masih banyak siswa yang kurang mampu dalam melafalkan bacaan, dan masih banyak siswa yang mengeja dalam membaca, serta intonasi dan cara membacanya kurang jelas. Hasil nilai siswa yang tidak menggunakan *Ganze Method* (Metode Global) didapatkan berjumlah 1.171, dengan nilai terendah yaitu 60, nilai tertinggi yaitu 80, dan nilai rata-rata yaitu 73,2.

C. Signifikasi Penerapan *Ganze Method* (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang

Untuk mengetahui apakah memang secara signifikan terdapat pengaruh penerapan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di Sekolah Dasar Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang, maka dilakukan pengujian hipotesis antara Variabel X siswa yang tidak menerapkan *Ganze Method* (metode global) dan Variabel Y siswa yang menerapkan *Ganze Method* (metode global).

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa, data yang didapatkan dari masing-masing sampel baik dari kelas kontrol (variabel X) dan kelas eksperimen (variabel Y) telah dikumpulkan sebagai berikut:

Kelas Kontrol (Variabel X)

80	78	76	76	75	75	75	75
75	75	75	71	71	69	65	60

Kelas Eksperimen (Variabel Y)

86	86	86	84	84	84	84	84
82	82	82	82	82	82	78	78

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa, maka dilakukan analisis data dengan rumus statistik “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Adapun proses penghitungannya sebagai berikut:

Tabel 9. Pengaruh Penerapan (*Ganze Method*) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang

No.	X	Y	X=(X-M _x)	Y=(Y-M _y)	X ²	Y ²
1.	75	84	1,8	1	3,24	1
2.	75	86	1,8	3	3,24	9
3.	76	82	2,8	-1	7,84	1
4.	75	84	1,8	1	3,24	1
5.	65	84	-8,2	1	67,24	1
6.	71	86	-2,2	3	4,84	9
7.	78	82	4,8	-1	23,04	1
8.	75	78	1,8	-5	3,24	25
9.	60	82	-13,2	-1	174,24	1
10.	75	82	1,8	-1	3,24	1
11.	71	86	-2,2	3	4,84	9
12.	75	84	1,8	1	3,24	1
13.	75	84	1,8	1	3,24	1
14.	69	78	-4,2	-5	17,64	25
15.	76	82	2,8	-1	7,84	1
16.	80	82	6,8	-1	46,24	1
Jumlah Nilai	∑Y= 1171	∑X= 1326			∑= 376,44	∑= 88

1. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur:
 - a. H_a : Jika t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang.
 - b. H_0 : Jika t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesis nihil diterima, dan hipotesis alternatif ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang.

2. Mengujikebenaran/kepalsuan

Langkah berikutnya memberikan interpretasi terhadap t_t dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db nya, dengan rumus $df/db = N - 2 = 16 - 2 = 14$.

Dengan df atau db sebesar 14 itu, maka diperoleh kritik “t” pada tabel distribusi nilai “t” yaitu:

Pada taraf signifikan 5% sebesar 2,14. Pada taraf signifikan 1% sebesar 2,97, dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 pada tingkat signifikansi 0,05. Dari proses membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan, $t_0 = 13,61$ adalah jauh lebih besar dari pada tabel signifikan 5% maupun 1% yaitu: $2,14 < 13,61 > 2,97$. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama penelitian dan dari hasil penelitian mengenai *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Y penerapan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini dibuktikan pada Variabel Y di mana nilai siswa yang menggunakan *Ganze Method* (Metode Global) berjumlah 1.326, dengan nilai terendah yaitu 78, nilai tertinggi yaitu 86, dan nilai rata-rata yaitu 83. Dari hasil nilai membaca siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa sesudah diterapkan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa didapatkan hasil yaitu, 3 orang siswa atau sebanyak 19% tergolong tinggi, 11 orang siswa atau sebanyak 69% tergolong sedang, dan 2 orang siswa atau sebanyak 12% tergolong rendah.
2. Variabel X kualitas membaca siswa sebelum diterapkan *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang, didapatkan hasil pada Variabel X dimana nilai siswa yang tidak menggunakan *Ganze Method* (Metode Global) berjumlah 1.171, dengan nilai terendah yaitu 60, nilai tertinggi yaitu 80, dan nilai rata-rata yaitu 73,2. Dari hasil nilai membaca siswa pada kelas kontrol didapatkan hasil yaitu siswa yang memperoleh

nilai dengan kategori tinggi ada 2 siswa (12,5%), nilai dengan kategori sedang terdapat 12 siswa (75%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 2 siswa (12,5%). Jadi sebelum diterapkan *Ganze Method* (Metode Global) masih banyak siswa yang belum mampu membaca dengan jelas dan lancar.

3. *Ganze Method* (metode global) sangat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang, dimana terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan *Ganze Method* (metode global). Hal ini dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji "t", dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ lebih besar daripada t_t baik taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $2,14 < 13,61 > 2,97$, dan nilai signifikansi sebesar 0.001 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka hipotesis nihil yang di ajukan di tolak, dan hipotesis alternatif di terima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ganze Method* (Metode Global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa kelas II SD Negeri 08 Banyuasin II Desa Muara Sungsang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrawaty dan Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, *Guru Paud Hebat*. Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Haryadi, *Retorika Membaca (model, metode, dan teknik)*. Semarang: Rumah Indonesia, 2008.
- Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Mardeli, "Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP ISLAM Az-Zahra 2 Palembang," *Jurnal: PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019).
- Nurhadi, *Dasar-dasar Teori Membaca*. Surabaya: JP Books, 2009.
- Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Soraya, Nyayu "Hubungan Akhlak Mahmuda Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Palembang," *Jurnal: PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5.1 (2019): 87-103.
- Undang-Undang Guru dan Dosen, UU RI No. 14 Th. 2015*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008.
- Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2001.